



Pembinaan Santri Melalui Kegiatan Pendidikan, Keagamaan dan Sosial Berlandaskan Nilai-Nilai Al-Quran di Rumah Tahfidz Al Fatihah Talang Jame, Kota Palembang

Budiman¹, Nuria Amallia^{1*}, M Al Kautsar¹, M Fajri¹, Muhammad Haitami¹, Berliana Ramadhani Hasibuan¹

¹Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Palembang, Indonesia

Article Information

Article history:

Received Mei 31, 2026

Approved Juni 8, 2026

Keywords:

Pembinaan Santri; Rumah Tahfidz; Nilai-Nilai Al-Qur'an; KKN Rekognisi; Pendidikan Islam; Palembang

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan keagamaan, pembentukan karakter, dan kepedulian sosial santri melalui program pembinaan berbasis nilai-nilai Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Al Fatihah Talang Jame, Kota Palembang. Kegiatan dilaksanakan dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi 84A Kelompok 228 UIN Raden Fatah Palembang dengan menggunakan pendekatan partisipatif melalui tahapan observasi, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi. Program yang dilaksanakan meliputi pendampingan tahfidz dan murojaah, pembelajaran mahfudzot, kosa kata bahasa Arab dan Inggris, praktik ibadah, latihan kepemimpinan, muhadharah, tahfidz bermain, Semarak Ramadhan, serta kegiatan sosial dan pelestarian lingkungan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kedisiplinan santri dalam menghafal Al-Qur'an, kemampuan praktik ibadah, kepercayaan diri dalam berbicara di depan umum, partisipasi dalam pembelajaran, serta kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat. Keberhasilan program didukung oleh penggunaan metode pembelajaran yang aktif, kreatif, dan partisipatif sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar santri. Kegiatan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa, pengurus Rumah Tahfidz, dan masyarakat dapat menjadi strategi yang efektif dalam mendukung pengembangan pendidikan Islam nonformal dan pembentukan karakter santri secara holistik.

© 2026 JGEN

*Corresponding author email: nuriaamallia_23041080104@radenfatah.ac.id

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang menjadi bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Melalui kegiatan KKN, mahasiswa tidak hanya menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga ikut berkontribusi dalam membantu pembinaan masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan dan keagamaan.

Rumah Tahfidz Al Fatihah Talang Jambe, Kota Palembang, merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam nonformal yang berperan dalam membentuk fondasi keagamaan anak sejak dini.¹ Dalam pelaksanaan KKN Rekognisi Kelompok 228, mahasiswa turut membantu proses pembinaan santri melalui berbagai kegiatan pendidikan, keagamaan, dan sosial. Keberadaan Rumah Tahfidz di tengah masyarakat menjadi wadah utama dalam mengenalkan nilai – nilai Islam, terutama dalam membaca, memahami dan mengamalkan al – Quran.² Namun demikian, dalam praktiknya, banyak Rumah tahfidz yang menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam hal metode yang di gunakan. Proses mengaji sering kali dilakukan secara konvensional dan monoton, dengan pendekatan satu arah, sehingga berpotensi menimbulkan kejenuhan pada peserta didik yang masih dalam tahap perkembangan usia belajar.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan KKN, pembinaan santri di Rumah Tahfidz Al Fatihah dilakukan melalui berbagai program seperti pembelajaran tahfidz dan murojaah, pembelajaran mahfudzot, kosa kata bahasa Arab dan Inggris, pelatihan kepemimpinan dasar, kegiatan Semarak Ramadhan, praktik ibadah, serta kegiatan sosial dan kebersamaan bersama santri.

Salah satu bentuk nyata dari upaya ini dalam kegiatan KKN Rekognisi 84A 228 yang dilaksanakan di rumah Tahfidz Al – Fatihah pada tanggal 20 Januari hingga 15 Maret 2026. Mahasiswa KKN melakukan pembelajaran kosa kata profesi dalam bahasa Arab dan Inggris melalui metode nyanyian bersama santri Rumah Tahfidz Al Fatihah. Kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan membuat santri lebih mudah mengingat kosa kata yang diberikan. Selain itu, mahasiswa juga melaksanakan kegiatan mengulang pembelajaran mahfudzot dan melatih hafalan Juz Amma bersama santri kelas pagi, sore, dan malam. Dalam rangka menyambut bulan Ramadhan, mahasiswa KKN juga mengadakan kegiatan Semarak Ramadhan khusus santri kelas pagi, siang, dan malam. Kegiatan ini mampu meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri santri saat tampil di depan umum. Melalui berbagai kegiatan tersebut, mahasiswa KKN berupaya membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif, religius, dan menyenangkan sehingga mampu membentuk karakter santri yang disiplin, bertanggung jawab, dan berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an.³

Pembinaan santri dalam konteks ini tidak hanya dilakukan melalui proses pembelajaran Al-Qur'an, tetapi juga melalui kegiatan pendidikan, keagamaan, dan sosial

¹Nasaruddin Nasaruddin et al., “Pendampingan Dan Peran TPQ Untuk Meningkatkan Baca Al-Qur’an Di Dusun Soro Bali Desa Karampi,” *Tarua: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2024): 29–41.

²Miftahul Khair, Muhammad Tang, and Usman Alwi, “Peran Tokoh Agama Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Remaja Di Desa Naru Barat Kecamatan Sape Kabupaten Bima,” *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 3 (2024): 711–24.

³Rama Joni, Abdul Rahman, and Eka Yanuarti, “Strategi Guru Agama Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Warga Desa,” *JOEAI (Journal of Education and Instruction)* 3 (2020): 59–74.

yang mampu membentuk karakter, kedisiplinan, rasa tanggung jawab, serta kepedulian sosial santri.⁴

Sehingga penulis ingin mendeskripsikan bagaimana praktik edukatif mahasiswa KKN Rekognisi 84A 228 UIN Raden Fatah Palembang dalam mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Al-Fatihah. Serta kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis praktik yang dilakukan mahasiswa selama kegiatan KKN, serta mengevaluasi dampaknya terhadap motivasi dan partisipasi santri dalam kegiatan belajar mengaji.

Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, tulisan ini menjadi kontribusi dalam khazanah literatur pendidikan Islam, khususnya dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an yang berbasis komunitas. Sedangkan secara praktis, hasil pengabdian ini dapat dijadikan acuan bagi pengelola rumah tahfidz, mahasiswa, dan pendidik lainnya dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi anak-anak.

Dengan latar belakang tersebut, penulis memandang penting untuk mengangkat tema pembinaan santri melalui kegiatan pendidikan, keagamaan, dan sosial sebagai bagian dari upaya memperkuat peran Rumah Tahfidz dalam membentuk generasi Qur'ani yang religius, berakhlak mulia, dan berwawasan luas.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Rumah Tahfidz Al Fatihah yang berlokasi di Perumahan Puri Sejahtera 9, Jalan Gotong Royong, Talang Jambe, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Kegiatan dilaksanakan selama program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi 84A Kelompok 228 UIN Raden Fatah Palembang, yaitu pada tanggal 20 Januari sampai 15 Maret 2026. Sasaran kegiatan adalah santri Rumah Tahfidz Al Fatihah yang mengikuti program pembelajaran pagi, siang, dan malam.

Metode pelaksanaan pengabdian menggunakan pendekatan Participatory Action and Learning, yaitu mahasiswa terlibat secara langsung dalam proses pembinaan dan pendampingan santri melalui kegiatan pendidikan, keagamaan, dan sosial yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

Tahap Observasi dan Identifikasi Kebutuhan

Tahap awal dilakukan melalui observasi lapangan dan koordinasi dengan pengurus Rumah Tahfidz Al Fatihah untuk mengidentifikasi kondisi pembelajaran, karakteristik santri, serta kebutuhan program pembinaan. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi metode konvensional, keterbatasan variasi media pembelajaran, serta belum optimalnya kegiatan pengembangan karakter dan kepemimpinan santri.

⁴Aliyah Aliyah, Dewi Purnama Sari, and Jumira Warlizasusi, "Analisis Permasalahan Dan Kebutuhan Pelatihan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar (Studi Pada Guru PAI SDIT Annajiyah Lubuklinggau)," 2024.

Tahap Perencanaan Program

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, mahasiswa KKN bersama pengurus Rumah Tahfidz menyusun program kerja yang berfokus pada penguatan kemampuan keagamaan, pengembangan karakter, dan peningkatan kepedulian sosial santri. Program yang dirancang meliputi pembelajaran tahfidz dan murojaah, mahfudzot, kosa kata bahasa Arab dan Inggris, praktik ibadah, latihan kepemimpinan dasar, muhadharah, tahfidz bermain, Semarak Ramadhan, serta kegiatan sosial dan pelestarian lingkungan.

Tahap Pelaksanaan Program

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara terjadwal dengan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator dan pendamping dalam proses pembelajaran. Kegiatan dilaksanakan melalui metode ceramah interaktif, demonstrasi, praktik langsung, permainan edukatif, diskusi kelompok, storytelling, serta metode nyanyian untuk meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar santri.

Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan selama pelaksanaan program melalui pengamatan terhadap keaktifan, kedisiplinan, dan partisipasi santri dalam setiap kegiatan. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui observasi, dokumentasi, serta diskusi dengan pengurus Rumah Tahfidz untuk mengetahui perkembangan kemampuan santri dan efektivitas program yang dilaksanakan. Indikator keberhasilan kegiatan meliputi meningkatnya partisipasi santri dalam pembelajaran, bertambahnya kemampuan hafalan dan praktik ibadah, meningkatnya keberanian tampil di depan umum, serta tumbuhnya kepedulian sosial dan kesadaran menjaga lingkungan.

Tahap Refleksi dan Tindak Lanjut

Pada akhir kegiatan dilakukan refleksi bersama pengurus Rumah Tahfidz untuk mengevaluasi capaian program dan menyusun rekomendasi keberlanjutan kegiatan. Hasil refleksi menunjukkan bahwa program pembinaan yang dilaksanakan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan keagamaan, karakter, dan keterampilan sosial santri sehingga dapat dijadikan sebagai model pembinaan yang berkelanjutan di Rumah Tahfidz Al Fatihah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan KKN Rekognisi 84A Kelompok 228 UIN Raden Fatah Palembang dilaksanakan selama 39 hari di Rumah Tahfidz Al Fatihah Talang Jambe Palembang yang berlokasi di Perumahan Puri Sejahtera 9, Jalan Gotong Royong, Talang Jambe, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Kegiatan pengabdian ini difokuskan pada pembinaan santri melalui program pendidikan, keagamaan, dan sosial yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an. Salah satu kegiatan keagamaan yang dilakukan adalah membantu proses pembelajaran tahfidz, murojaah hafalan, pembelajaran mahfudzot, kosa kata bahasa Arab dan Inggris, latihan kepemimpinan dasar, praktik ibadah, serta kegiatan Semarak Ramadhan bersama santri Rumah Tahfidz Al Fatihah. Program-program tersebut dilakukan sebagai bentuk kontribusi mahasiswa KKN dalam meningkatkan kualitas

pembelajaran dan pembinaan karakter santri. Adapun beberapa permasalahan yang ditemukan sebelum adanya program KKN Rekognisi ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Observasi Perubahan Kondisi Pembelajaran Sebelum dan Sesudah Program KKN

Program	Hasil Survey Sebelum KKN	Hasil Survey Sesudah KKN
Pembelajaran Tahfidz dan Murojaah	Santri kurang disiplin dalam mengulang hafalan	Santri lebih aktif dan rutin murojaah
Pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris	Pembelajaran monoton dan kurang menarik untuk diberikan kepada para santri	Metode pembelajaran menjadi lebih bervariasi, yang diselingi dengan ice breaking, dan lagu lagu hafalan yang mudah diingat santri.
Mahfudzot dan Praktik Ibadah	Masih belum adanya materi pembelajaran dan arahan mengenai fiqh, seperti tata cara sholat berwudhu, menjaga kesucian pakaian dan tempat. Sehingga masih banyak santri yang melakukan kegiatan keagamaan tidak sebagaimana mestinya.	Setelah pelaksanaan KKN, santri mulai memahami materi fiqh dasar seperti tata cara wudhu, sholat, serta pentingnya menjaga kesucian pakaian dan tempat ibadah. Mahasiswa KKN juga memberikan pembelajaran praktik ibadah secara langsung sehingga santri mampu melaksanakan kegiatan keagamaan dengan lebih baik, benar, dan sesuai tuntunan syariat.”
Latihan Kepemimpinan Semarak Ramadhan	Santri kurang percaya diri tampil di depan umum Belum ada kegiatan pengembangan kreativitas	Santri lebih berani dan percaya diri Santri lebih aktif dan antusias mengikuti perlombaan

Pendidikan Al-Qur'an bertujuan untuk meningkatkan kemampuan santri dalam membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 Pasal 24 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, bentuk pendidikan ini meliputi Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKQ), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Ta'limul Qur'an lil Aulad (TQA), serta lembaga sejenis lainnya. Salah satunya, TPQ merupakan lembaga pendidikan nonformal berbasis keagamaan yang fokus pada pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini.

Sebagai wujud nyata dari pengabdian kepada Masyarakat, kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) Rekognisi di Rumah tahfidz Al-fatimah dirancang untuk memperkuat nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini selaras dengan tema KKN Rekognisi ini yaitu “Menebar Berkah, Menjaga Tradisi: Penguatan Nilai-Nilai Keagamaan Melalui

Kegiatan Mengaji dan Pembelajaran Al-Qur'an". Berikut adalah tahapan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di Rumah tahfidz Al-fatihah oleh mahasiswa KKN Rekognisi 84A 228 UIN Raden Fatah Palembang:

1. Perencanaan dan Observasi Awal

Pada tahap awal pelaksanaan KKN Rekognisi 84A 228 UIN Raden Fatah Palembang. Mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi lapangan dan koordinasi bersama pengurus Rumah Tahfidz Al Fatihah Talang Jambe. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi pembelajaran, jadwal kegiatan santri, jumlah peserta didik, metode pembelajaran yang digunakan, serta kebutuhan pembinaan yang diperlukan di lingkungan Rumah Tahfidz. Selain itu, mahasiswa juga melakukan pendekatan kepada para ustadz dan ustadzah untuk memahami karakteristik santri serta permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran di Rumah Tahfidz masih menggunakan metode konvensional yang cenderung monoton sehingga membuat sebagian santri mudah merasa bosan dan kurang fokus saat belajar. Selain itu, masih terdapat keterbatasan dalam variasi media pembelajaran, kurangnya pembelajaran praktik ibadah secara langsung, serta belum optimalnya kegiatan pengembangan karakter dan kepemimpinan santri.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, mahasiswa KKN menyusun beberapa program kerja yang berfokus pada pembinaan pendidikan, keagamaan, dan sosial dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih kreatif, interaktif, dan menyenangkan agar santri lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.



Gambar 1. Survey Lokasi dan Pemberian Surat Izin

2. Pembelajaran Ngaji Pagi, Sore dan Malam

Kegiatan utama mahasiswa KKN di Rumah Tahfidz Al Fatihah adalah membantu proses pembelajaran tahfidz dan murojaah hafalan Al-Qur'an. Kegiatan ini dilakukan setiap hari Senin - Jumat sesuai jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan oleh pihak Rumah Tahfidz. Mahasiswa KKN berperan sebagai pendamping dan fasilitator dalam membimbing santri membaca Al-Qur'an, memperbaiki makharijul huruf, hukum tajwid, serta membantu proses hafalan surah-surah pendek dan Juz Amma.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN menerapkan metode murojaah bersama secara bergantian agar santri dapat saling menyimak hafalan teman-temannya. Selain itu, mahasiswa KKN juga memberikan motivasi dan evaluasi ringan kepada santri untuk meningkatkan semangat mereka dalam menghafal Al-Qur'an. Suasana pembelajaran dibuat lebih menyenangkan dengan adanya ice breaking dan pendekatan

komunikatif sehingga santri tidak merasa tertekan selama belajar. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dan hafalan santri. Santri menjadi lebih disiplin dalam mengulang hafalan, lebih percaya diri saat menyetorkan hafalan, serta lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran tahfidz dan murojaah.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran

3. Memberikan Materi Tambahan

Mahasiswa KKN membantu santri dengan adanya memberikan pembelajaran tambahan, yang meliputi

a. Pembelajaran mahfudzot, kosa kata bahasa arab dan inggris

Selain pembelajaran tahfidz, mahasiswa KKN juga melaksanakan pembelajaran mahfudzot dan kosa kata bahasa Arab serta bahasa Inggris sebagai upaya memperluas wawasan santri. Materi mahfudzot yang diberikan berupa kalimat-kalimat motivasi Islami dan adab sehari-hari yang bertujuan menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah kepada santri.

Adapun pembelajaran kosa kata bahasa Arab dan Inggris meliputi nama profesi, anggota tubuh, angka, benda di sekitar, dan percakapan sederhana yang disampaikan menggunakan metode nyanyian, Penggunaan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang diberikan. Variasi metode pembelajaran juga mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi santri selama proses pembelajaran berlangsung.⁵

Santri terlihat sangat antusias mengikuti pembelajaran karena metode yang digunakan tidak monoton dan lebih menyenangkan. Kegiatan ini juga membantu meningkatkan daya ingat santri terhadap kosa kata yang diberikan serta melatih keberanian mereka dalam mengucapkan kosa kata bahasa Arab dan Inggris di depan teman-temannya.

b. Latihan kepemimpinan dasar

Pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter, rasa tanggung jawab, dan kepercayaan diri santri. Melalui kesempatan tampil di depan umum dan memimpin kegiatan sederhana,

⁵ Indah Permata Sari and Ahmad Fauzi, "Pengaruh Metode Pembelajaran Kreatif Terhadap Motivasi Belajar Santri," *Jurnal Tarbawi* 11, no. 2 (2023): 88–102.

santri dapat mengembangkan kemampuan komunikasi dan kepemimpinan sejak usia dini.

Sebagai upaya membentuk karakter santri yang disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab, mahasiswa KKN melaksanakan kegiatan latihan kepemimpinan dasar melalui berbagai pembiasaan sederhana.⁶ Kegiatan tersebut meliputi memimpin doa sebelum dan sesudah belajar, tampil menyampaikan hafalan di depan kelas, praktik menjadi pemimpin kelompok, serta memberikan kesempatan kepada santri untuk berbicara di depan teman-temannya.

Kegiatan latihan kepemimpinan dasar ini bertujuan untuk melatih mental, keberanian, serta kemampuan komunikasi santri sejak usia dini. Mahasiswa KKN juga memberikan motivasi kepada santri agar berani tampil dan tidak takut melakukan kesalahan ketika berbicara di depan umum.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa santri menjadi lebih aktif, percaya diri, dan berani dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maupun perlombaan. Santri juga mulai menunjukkan sikap tanggung jawab dan kemampuan bekerja sama dengan teman-temannya dalam berbagai kegiatan kelompok.

c. Hafalan, berupa : Niat puasa dan berbuka puasa

Mahasiswa KKN memberikan pembelajaran hafalan niat puasa dan doa berbuka puasa kepada santri sebagai bentuk penguatan pemahaman ibadah Ramadhan. Kegiatan ini dilakukan melalui metode pengulangan bersama, tanya jawab, dan praktik pelafalan secara bergantian. Selain membantu santri menghafal bacaan dengan baik dan benar, kegiatan ini juga bertujuan menanamkan kesadaran tentang pentingnya niat dalam setiap ibadah yang dilakukan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar santri mampu menghafal dan melafalkan niat puasa serta doa berbuka puasa dengan lebih lancar dan percaya diri.

d. Praktik wudhu, sholat, tharah dan doa qunut

Kegiatan praktik ibadah dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman santri mengenai tata cara bersuci dan pelaksanaan ibadah yang sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Mahasiswa KKN memberikan materi tentang wudhu, shalat, thaharah, serta doa qunut yang kemudian dilanjutkan dengan praktik secara langsung. Melalui kegiatan ini, santri dapat memahami urutan gerakan dan bacaan ibadah dengan lebih baik. Selain itu, kegiatan praktik langsung membantu santri mengoreksi kesalahan yang masih sering dilakukan sehingga kemampuan mereka dalam melaksanakan ibadah menjadi lebih baik dan sesuai dengan ajaran Islam.

e. Pembelajaran sejarah islam

Pembelajaran sejarah Islam diberikan untuk memperluas wawasan santri mengenai perkembangan Islam serta keteladanan para nabi, sahabat, dan tokoh-tokoh Islam. Materi disampaikan melalui metode bercerita (storytelling), diskusi interaktif, dan tanya jawab sehingga lebih mudah dipahami oleh santri. Melalui kegiatan ini, santri tidak hanya memperoleh pengetahuan sejarah, tetapi juga dapat mengambil nilai-

⁶ Moh. Roqib, *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: LKiS, 2021).

nilai keteladanan seperti kejujuran, keberanian, tanggung jawab, dan semangat menuntut ilmu yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

f. Muhadoroh pelatihan pidato

Kegiatan muhadharah atau pelatihan pidato dilaksanakan sebagai sarana untuk melatih kemampuan komunikasi dan keberanian santri dalam berbicara di depan umum. Dalam kegiatan ini, santri diberikan kesempatan untuk menyampaikan ceramah singkat, doa, maupun kultum di hadapan teman-temannya. Mahasiswa KKN memberikan bimbingan terkait teknik berbicara, penyusunan materi, serta cara menyampaikan pesan dengan baik dan percaya diri. Kegiatan ini terbukti mampu meningkatkan keberanian santri untuk tampil di depan umum serta melatih kemampuan mereka dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan.

g. Pembacaan asmaul husna setiap di pagi hari

Pembacaan Asmaul Husna dilaksanakan secara rutin sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan santri mengingat dan memahami nama-nama Allah SWT beserta maknanya. Selain meningkatkan kecintaan santri kepada Allah SWT, pembiasaan ini juga membantu menanamkan nilai-nilai spiritual dan karakter Islami dalam kehidupan sehari-hari. Suasana pembelajaran menjadi lebih khusyuk dan religius karena diawali dengan kegiatan yang bernilai ibadah.

h. Tahfidz bermain

Tahfidz Bermain merupakan inovasi pembelajaran yang menggabungkan kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan permainan edukatif yang menyenangkan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN menggunakan berbagai media permainan, kuis hafalan, sambung ayat, tebak surah, dan permainan kelompok yang berkaitan dengan materi hafalan. Metode ini bertujuan mengurangi kejenuhan santri saat menghafal Al-Qur'an serta meningkatkan motivasi belajar mereka. Hasilnya, santri terlihat lebih antusias, aktif berpartisipasi, dan lebih mudah mengingat hafalan yang telah dipelajari.

Berbagai materi tambahan yang diberikan oleh mahasiswa KKN tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademik dan keagamaan santri, tetapi juga membentuk karakter, keterampilan komunikasi, kedisiplinan, serta rasa percaya diri. Melalui kegiatan yang dikemas secara interaktif dan menyenangkan, santri menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan mampu mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. Pemberian Materi Tambahan

4. Kegiatan Semarak Ramadhan

Kegiatan keagamaan yang dikemas dalam bentuk perlombaan dan aktivitas edukatif terbukti mampu meningkatkan partisipasi santri. Selain memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, kegiatan tersebut juga menjadi sarana pengembangan bakat, kreativitas, dan keberanian santri dalam menampilkan kemampuan yang dimiliki.⁷

Dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan, mahasiswa KKN Rekognisi mengadakan kegiatan Semarak Ramadhan yang melibatkan seluruh santri kelas pagi, siang, dan malam. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan semangat ibadah, kreativitas, dan rasa kebersamaan antar santri.

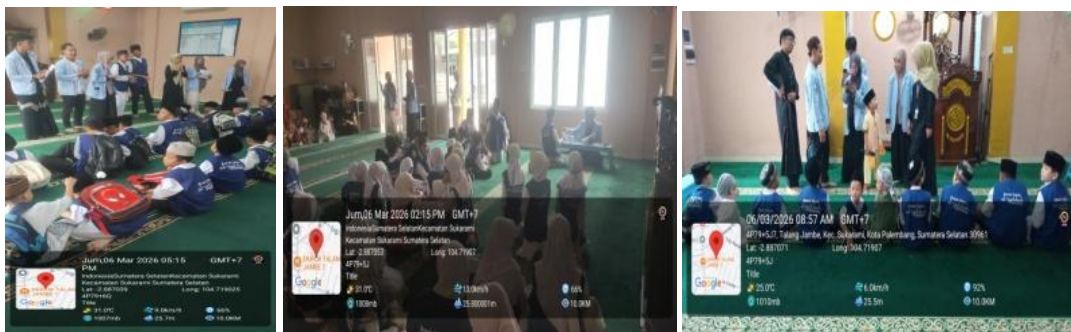
Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi lomba hafalan surah pendek, fashion Muslim, cerdas cermat Islami, dan Nasyid serta. Selain sebagai sarana hiburan edukatif, kegiatan ini juga menjadi media untuk melatih keberanian dan rasa percaya diri santri dalam tampil di depan umum.

Pelaksanaan Semarak Ramadhan berlangsung pada hari Jumat 06 Maret 2026, yang berlangsung dengan adanya 3 sesi, yaitu sesi pagi pukul 07.00 – 09.00, siang pukul 13.30 – 15.30 dan sore pukul 15.45 – 17.45. Dengan meriah dan mendapat dukungan penuh dari pengurus Rumah Tahfidz serta masyarakat sekitar. Santri terlihat sangat antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa KKN tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman keagamaan santri, tetapi juga mempererat ukhuwah Islamiyah dan kebersamaan antar sesama.

5. Kegiatan Sosial dan Pelestarian Lingkungan

Kegiatan gotong royong, santunan sosial, dan partisipasi dalam kegiatan masyarakat memberikan pengalaman nyata kepada santri untuk mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sosial. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan karakter yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pembentukan sikap dan perilaku sosial peserta didik.

Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman sosial mampu meningkatkan rasa tanggung jawab, kepedulian, dan semangat gotong royong santri. Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pengabdian turut memperkuat keberlanjutan program dan menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih kondusif.



Gambar 4. Kegiatan Semarak Ramadhan

⁷ Nur Hidayat, "Peran Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dalam Penguatan Pendidikan Keagamaan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 4, no. 1 (2024): 55–66.

6. Pelestarian/Pembersihan Lingkungan Rumah Tahfidz

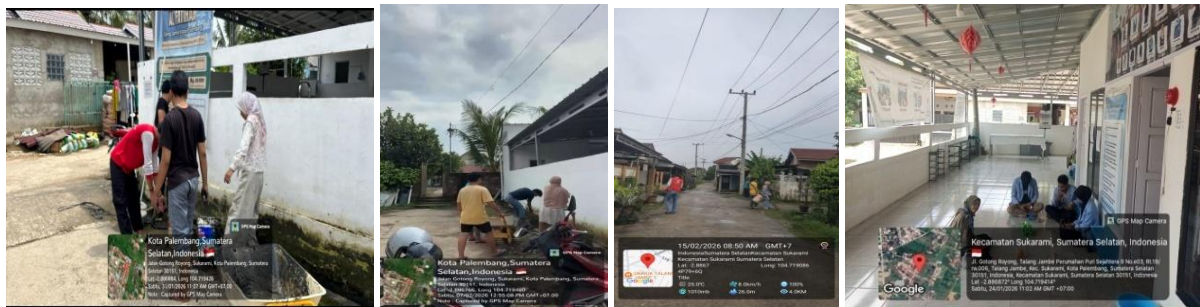
Selain melaksanakan program pendidikan dan keagamaan, mahasiswa KKN Rekognisi 84A Kelompok 228 juga aktif melaksanakan berbagai kegiatan sosial dan pelestarian lingkungan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai kepedulian sosial, tanggung jawab, gotong royong, serta kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan kepada para santri dan masyarakat sekitar.

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah gotong royong membersihkan lingkungan Rumah Tahfidz Al Fatihah dan area sekitar Perumahan Puri Sejahtera. Kegiatan ini meliputi menyapu halaman, membersihkan ruang belajar santri, merapikan sarana pembelajaran, membersihkan saluran air, memangkas rumput liar, serta melakukan pemberantasan sarang nyamuk guna menciptakan lingkungan yang sehat, bersih, dan nyaman untuk proses pembelajaran. Mahasiswa KKN bersama santri dan masyarakat sekitar bekerja sama dalam kegiatan tersebut sehingga tercipta suasana kebersamaan dan kekeluargaan yang harmonis.

Selain kegiatan kebersihan lingkungan, mahasiswa KKN juga melaksanakan kegiatan santunan sosial kepada salah satu santri yang membutuhkan bantuan berupa perlengkapan sekolah, pakaian, dan kebutuhan pokok sehari-hari. Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian sosial mahasiswa terhadap kondisi masyarakat sekitar serta upaya menumbuhkan rasa empati dan solidaritas sosial di kalangan santri.

Mahasiswa KKN juga melakukan silaturahmi dan koordinasi dengan tokoh masyarakat, ketua RT, pengurus masjid, serta pengurus Rumah Tahfidz untuk mempererat hubungan kemasyarakatan dan mendukung kelancaran program pengabdian yang dilaksanakan. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa memperoleh dukungan dari masyarakat sekaligus membangun komunikasi yang baik antara lembaga pendidikan, masyarakat, dan mahasiswa.

Dalam rangka memperkuat nilai-nilai keagamaan di lingkungan masyarakat, mahasiswa turut berpartisipasi dalam kegiatan Yasinan rutin malam Jumat bersama santri, pengurus Rumah Tahfidz, dan masyarakat sekitar. Kegiatan ini menjadi sarana untuk mempererat ukhuwah Islamiyah, meningkatkan kebersamaan, serta membiasakan santri untuk aktif dalam kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat. Kegiatan sosial dan pelestarian lingkungan yang dilaksanakan selama program KKN memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran santri dan masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, memperkuat rasa tanggung jawab sosial, serta menumbuhkan semangat gotong royong dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa KKN tidak hanya berkontribusi dalam bidang pendidikan dan keagamaan, tetapi juga membantu membangun karakter santri yang peduli terhadap lingkungan, memiliki jiwa sosial yang tinggi, serta mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan bermasyarakat.



Gambar 5. Pelestarian/Pembersihan Lingkungan Rumah Tahfidz

Pembahasan

Pelaksanaan program KKN Rekognisi 84A Kelompok 228 di Rumah Tahfidz Al Fatimah menunjukkan bahwa pendekatan pembinaan yang mengintegrasikan aspek pendidikan, keagamaan, dan sosial mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan keagamaan serta pembentukan karakter santri. Keberhasilan program tidak hanya ditentukan oleh materi yang diberikan, tetapi juga oleh penggunaan metode pembelajaran yang aktif, partisipatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik pada lembaga pendidikan Islam nonformal.

Peningkatan kemampuan hafalan dan kedisiplinan santri pada kegiatan tahfidz dan murojaah menunjukkan pentingnya pembiasaan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Dalam perspektif teori behavioristik, pengulangan (repetition) dan latihan yang dilakukan secara konsisten merupakan faktor utama dalam pembentukan perilaku belajar yang menetap (Schunk, 2020). Kegiatan murojaah yang dilakukan secara berkelanjutan membantu santri memperkuat daya ingat sekaligus menjaga kualitas hafalan yang telah dimiliki. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hasanah (2022) yang menyatakan bahwa pembinaan yang terstruktur pada Rumah Tahfidz berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an anak. Keberhasilan program juga didukung oleh pendampingan intensif yang memungkinkan santri memperoleh umpan balik secara langsung selama proses pembelajaran.

Pada pembelajaran mahfudzot, bahasa Arab, dan bahasa Inggris, penggunaan metode nyanyian, permainan edukatif, dan *ice breaking* terbukti mampu meningkatkan partisipasi santri selama proses pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang menyenangkan memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Secara teoritis, kondisi tersebut sesuai dengan konsep *active learning* yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam memperoleh pengalaman belajar (Bonwell & Eison, 1991). Hasil ini mendukung penelitian Sari dan Fauzi (2023) yang menemukan bahwa metode pembelajaran kreatif dapat meningkatkan motivasi belajar santri secara signifikan. Selain meningkatkan pemahaman materi, penggunaan metode yang variatif juga membantu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif sehingga mengurangi kejenuhan yang sering muncul pada pembelajaran konvensional.

Program latihan kepemimpinan dasar dan muhadharah menunjukkan bahwa pemberian kesempatan kepada santri untuk tampil di depan umum dapat meningkatkan keberanian, kemampuan komunikasi, dan rasa percaya diri. Menurut Roqib (2021), pembentukan karakter kepemimpinan dapat dilakukan melalui pembiasaan tanggung

jawab, pemberian kepercayaan, dan pengalaman berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan sosial maupun keagamaan. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Aktifa et al. (2023) yang menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan pada lembaga pendidikan Al-Qur'an berkontribusi terhadap perkembangan kemampuan sosial peserta didik. Oleh karena itu, kegiatan muhadharah dan latihan kepemimpinan tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran komunikasi, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter dan pengembangan keterampilan sosial santri.

Pembelajaran fikih dan praktik ibadah yang dilaksanakan melalui metode demonstrasi dan praktik langsung memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret bagi santri. Dalam perspektif konstruktivisme, peserta didik akan lebih mudah memahami suatu konsep apabila terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran (Suparno, 2020). Melalui praktik wudhu, shalat, thaharah, dan doa qunut, santri tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman (*learning by doing*) efektif digunakan dalam pendidikan keagamaan karena dapat memperkuat pemahaman sekaligus keterampilan praktik ibadah peserta didik.

Kegiatan Semarak Ramadhan memberikan kontribusi terhadap pengembangan kreativitas, kepercayaan diri, dan interaksi sosial santri. Berbagai perlombaan yang diselenggarakan tidak hanya menjadi sarana evaluasi kemampuan keagamaan, tetapi juga memberikan ruang bagi santri untuk mengembangkan potensi diri. Temuan ini mendukung pendapat Hidayat (2024) yang menyatakan bahwa kegiatan keagamaan yang dikemas dalam bentuk aktivitas edukatif dan kompetitif dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dari perspektif *experiential learning*, pengalaman mengikuti perlombaan memberikan kesempatan kepada santri untuk belajar melalui pengalaman langsung sehingga proses internalisasi nilai-nilai keagamaan berlangsung lebih efektif (Kolb, 2015).

Selain aspek pendidikan dan keagamaan, kegiatan sosial dan pelestarian lingkungan juga memberikan kontribusi penting terhadap pembentukan karakter santri. Keterlibatan santri dalam kegiatan gotong royong, santunan sosial, dan aktivitas keagamaan masyarakat menunjukkan bahwa proses pendidikan tidak hanya berlangsung di ruang kelas, tetapi juga melalui interaksi sosial di lingkungan sekitar. Kegiatan tersebut menjadi sarana implementasi nilai-nilai Islam seperti kepedulian, tanggung jawab, kerja sama, dan ukhuwah Islamiyah. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman sosial mampu memperkuat pembentukan karakter sekaligus meningkatkan kesadaran santri terhadap pentingnya peran sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Secara keseluruhan, keberhasilan program pembinaan santri di Rumah Tahfidz Al Fatimah dipengaruhi oleh kombinasi antara materi pembelajaran yang relevan, metode yang interaktif, serta keterlibatan aktif seluruh pihak yang terlibat. Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator pembelajaran, pengurus Rumah Tahfidz berperan sebagai pendukung keberlanjutan program, sedangkan santri menjadi subjek utama yang terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan. Sinergi tersebut menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat berbasis pendidikan Islam memiliki potensi yang besar dalam

mendukung peningkatan kualitas pendidikan nonformal sekaligus membentuk generasi yang religius, berkarakter, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan KKN Rekognisi 84A Kelompok 228 di Rumah Tahfidz Al Fatihah Talang Jame memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan pembinaan karakter santri melalui kegiatan pendidikan, keagamaan, dan sosial yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an. Program yang dilaksanakan, seperti tahfidz dan murojaah, pembelajaran mahfudzot, bahasa Arab dan Inggris, praktik ibadah, latihan kepemimpinan, muhadharah, Semarak Ramadhan, serta kegiatan sosial dan pelestarian lingkungan, terbukti mampu meningkatkan kedisiplinan, kemampuan keagamaan, kepercayaan diri, keterampilan komunikasi, dan kepedulian sosial santri.

Keberhasilan program didukung oleh penerapan metode pembelajaran yang aktif, kreatif, partisipatif, dan berbasis pengalaman sehingga mampu meningkatkan keterlibatan santri dalam setiap kegiatan. Selain memberikan manfaat bagi santri, program ini juga memperkuat hubungan antara Rumah Tahfidz, masyarakat, dan mahasiswa sebagai mitra pengabdian. Oleh karena itu, model pembinaan yang diterapkan dapat dijadikan sebagai alternatif program pengembangan pendidikan Islam nonformal yang berkelanjutan dalam membentuk generasi Qur'ani yang religius, berkarakter, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT dan terima kasih sebesar-besarnya kepada Rektor UIN Raden Fatah Palembang beserta LP2M, Dosen Pembimbing Lapangan, pengurus dan ustadz/ustadzah Rumah tahfidz Al-fatihah, santri-santri yang antusias, masyarakat sekitar, tim KKN Rekognisi 84A 228, serta keluarga dan sahabat atas dukungan, kerjasama, dan partisipasinya yang telah berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung terhadap kesuksesan program pengabdian masyarakat ini, sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di Rumah tahfidz Al-fatihah; semoga segala bantuan dan kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Aktifa, A. F., Dianita, E., Darmayanti, S., Akhadah, S. F. L., Sania, Z., & Fatimah, S. (2023). Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan TPQ di Dusun Krajan Desa Sumberngepoh. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 15–24.
- Aliyah, A., Sari, D. P., & Warlizasusi, J. (2024). Analisis permasalahan dan kebutuhan pelatihan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar (Studi pada guru PAI SDIT Annajiyah Lubuklinggau).
- Bonwell, C. C., & Eison, J. A. (1991). *Active learning: Creating excitement in the classroom*. George Washington University.

- Hasanah, U. (2022). Peran rumah tahfidz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 145–158.
- Hidayat, N. (2024). Peran kegiatan pengabdian masyarakat dalam penguatan pendidikan keagamaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(1), 55–66.
- Joni, R., Rahman, A., & Yanuarti, E. (2020). Strategi guru agama desa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an warga desa. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 3, 59–74.
- Khair, M., Tang, M., & Alwi, U. (2024). Peran tokoh agama dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada remaja di Desa Naru Barat Kecamatan Sape Kabupaten Bima. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(3), 711–724.
- Kolb, D. A. (2015). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development* (2nd ed.). Pearson Education.
- Nasaruddin, N., Ilham, I., Nurdiniawati, N., & Alimudin, A. (2024). Pendampingan dan peran TPQ untuk meningkatkan baca Al-Qur'an di Dusun Soro Bali Desa Karampi. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 29–41.
- Roqib, M. (2021). *Pendidikan karakter dalam perspektif Islam*. LKiS.
- Sari, I. P., & Fauzi, A. (2023). Pengaruh metode pembelajaran kreatif terhadap motivasi belajar santri. *Jurnal Tarbawi*, 11(2), 88–102.
- Schunk, D. H. (2020). *Learning theories: An educational perspective* (8th ed.). Pearson.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suparno, P. (2020). *Filsafat konstruktivisme dalam pendidikan*. Kanisius.